



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SYIAH KUALA
UPT. PERPUSTAKAAN

Jalan T. Nyak Arief, Kampus UNSYIAH, Darussalam – Banda Aceh, Tlp. (0651) 8012380, Kode Pos 23111
Home Page : <http://library.unsyiah.ac.id> Email: helpdesk.lib@unsyiah.ac.id

ELECTRONIC THESIS AND DISSERTATION UNSYIAH

TITLE

PROFIL PEDAGANG KORAN DI KOTA BANDA ACEH

ABSTRACT

ABSTRAK

Irwandi, 2011. Profil Pedagang Koran di Kota Banda Aceh. Skripsi, Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Syiah Kuala. Pembimbing: (1) Dr. T.M Jamil, M.Si., (2) Drs. Zakaria, M.Ed.

Kata Kunci: Profil pedagang, koran, Kota Banda Aceh.

Usaha dagang adalah kegiatan membeli dan menjual kembali barang atau jasa dengan tujuan mencari keuntungan, salah satu jenis pekerjaan yang termasuk sektor informal adalah penjual koran, menarik untuk dikaji profil pedagang koran yang ada di Kota Banda Aceh. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui profil, besarnya pendapatan, distribusi pendapatan, kehidupan sosial, dan tingkat pendidikan pedagang koran di Kota Banda Aceh. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dalam bentuk survei. Subjek penelitian adalah penjual koran di Kota Banda Aceh dan objek yang dikaji adalah kegiatan dan lokasi jual koran dari subjek penelitian. Data primer bersumber dari penjual koran, sedangkan data sekunder bersumber dari instansi yang berkaitan dengan penelitian ini. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner yang dituangkan kedalam bentuk pertanyaan, angket terbuka, observasi dan dokumentasi. Setelah data terkumpul, selanjutnya data tersebut dianalisis dengan menggunakan rumus persentase. Dari analisis data tampilan data tersebut diinterpretasi dalam bentuk narasi yang menunjukkan kualitas dari gejala atau fenomena yang menjadi objek penelitian. Berdasarkan hasil analisis data, maka temuan penelitian ini dapat dikemukakan bahwa sebagian besar penjual koran mempunyai status ekonomi yang rendah, berpendidikan rendah dengan rentang usia antara 10 sampai 45 tahun. Aktivitas menjual koran dilakukan mulai pukul 06.30 sampai jam 10.00 WIB dengan rentang pendapatan berkisar antara Rp 20.000,- s/d Rp 40.000,-. Pendapatan tersebut dialokasikan untuk pemenuhan kebutuhan keluarga, kebutuhan pribadi dan untuk cicilan kredit. Secara sosial aktivitas penjual koran di persimpangan jalan Kota Banda Aceh dianggap mengganggu ketertiban lalu lintas dan merusak keindahan kota. Terlepas dari hal tersebut, penjual koran merupakan supplier informasi dari media cetak kepada masyarakat. Simpulan penelitian ini adalah penjual koran di Banda Aceh memiliki status ekonomi dan tingkat pendidikan yang rendah, akibatnya mereka sulit mendapatkan jenis pekerjaan dengan pendapatan yang lebih baik. Rendahnya pendapatan penjual koran berdampak pada rendahnya status sosial mereka dalam bermasyarakat.